

ABSTRAK
PERAN ORANG TUA BERBASIS TEORI ADATASI ROY PADA BALITA STUNTING DI PUSKESMAS SARONGGI

Oleh: Ach. Imam Abrori

Pendahuluan: Stunting adalah kondisi yang menggambarkan defisiensi Nutrisi kronis (jangka Panjang) yang mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan. Identifikasi Stunting dapat dilakukan dengan perbandingan panjang badan atau tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U). Ibu sebagai pengasuh mempunyai peranan yang penting dalam hal yang berkaitan dengan makanan mulai dari penyusunan menu makanan, pembelian, pemberian makanan kepada anak, membentuk pola makan anak dan frekuensi makan anak. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dilaksanakan di Puskesmas Saronggi pada 6 informan orang tua yang memiliki balita stunting dan 1 tenaga kesehatan sebagai informan kunci. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam. Analisis yang digunakan yaitu analisis tematik. **Hasil penelitian:** Ada 3 tema yaitu peran primer pada orang tua yang mencakup pemberian gizi yang baik, pola makan sehat dan pemantauan pertumbuhan. peran sekunder pada orang tua yang mencakup gizi yang seimbang, pemberian ASI (Air Susu Ibu) dan perhatian kesehatan. peran terisier pada orang tua yang mencakup. Sedangkan peran tersier mencakup memberikan nutrisi yang cukup dan memberikan perawatan kesehatan yang baik. **Pembahasan:** Pembuktian ilmiah dalam hal peran primer didapatkan orang tua itu kurang mengetahui terhadap pemberian gizi yang baik. Dalam hal peran sekunder didapat bahwa orang tua memenuhi dalam hal pemberian porsi makan ada balita. Dalam hal peran terisier orang tua memberikan perawatan kesehatan yang baik secara teratur dan dalam pemberian stimulus dan berinteraksi yang positif. **Kesimpulan:** Dalam penelitian ini didapatkan bahwa orang tua yang memiliki balita stunting dapat memenuhi dalam hal pemberian gizi yang baik terhadap balitanya.

Kata Kunci: peran orang tua, balita, *stunting*

ABSTRACT
**THE ROLE OF PARENTS BASED ON ROY'S ADAPTATION THEORY IN
STUNTED TODDLERS AT SARONGGI PUBLIC HEALTH CENTER**

By: Ach. Imam Abrori

Introduction: Stunting describes chronic (long-term) nutritional deficiency that hampers growth. Identification of stunting can be done by comparing length or height according to age (PB/U or TB/U). Mothers playing a crucial role in food-related matters such as meal planning, purchasing, feeding, forming eating patterns, and meal frequency. **Methods:** The research design used is qualitative research with a phenomenological approach. It was conducted at the Saronggi Health Center with 6 parent informants who have stunted toddlers and 1 health worker as the key informant. Data collection techniques involved in-depth interviews. The analysis used is thematic analysis. **Results:** There are 3 themes: primary roles of parents include providing good nutrition, healthy eating patterns, and monitoring growth; secondary roles include balanced nutrition, breastfeeding (ASI), and health attention; tertiary roles include providing sufficient nutrition and good healthcare. **Discussion:** Scientific evidence shows that in primary roles, parents are less knowledgeable about providing good nutrition. In secondary roles, parents meet the required meal portions for their toddlers. In tertiary roles, parents provide regular health care and positive stimulation and interaction. **Conclusion:** This study found that parents of stunted toddlers can meet the nutritional needs of their children.

Keywords: parental role, toddlers, stunting

